

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak sapi di Gorontalo masih merupakan komoditi unggulan yang memiliki peran penting untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani, sumber tenaga kerja, tabungan, atau usaha komersil untuk menambah pendapatan ekonomi hafid (2013), namun tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran dan manfaat ternak sapi itu sendiri yakni salah satunya adalah penyakit surra atau *Trypanosomiasis*.

Trypanosomiasis adalah salah satu penyakit hewan menular (PHM) penting pada ternak kuda dan ruminansia besar, khususnya ternak sapi dan kerbau yang disebabkan oleh *Trypanosoma sp*. Penyebaran *Trypanosoma sp* ini dapat menyerang berbagai jenis hewan. ternak dan satwa liar. Kejadian penyakit sangat bervariasi tergantung kepekaan hewan dan faktor-faktor yang mempengaruhi (Sukanto 1994).

Trypanosomiasis (Surra) yang disebabkan oleh *Trypanosoma sp* merupakan salah satu penyakit parasit darah yang penting dan secara sporadik menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Parasit ini telah ditemukan di Indonesia sejak 1808 (Partoutomo, 1996). Hewan atau ternak yang menderita *Trypanosomiasis* menunjukkan kurang nafsu makan dan kepala berputar-putar. Kerugian utama akibat infeksi *Trypanosomiasis* pada sapi berupa: penurunan bobot badan, daya reproduksi rendah, keterlambatan, penurunan daya kerja dan kematian (Luckins, 1996).

Tingkat infeksi *Trypanosoma* bervariasi tergantung pada lokasi dan spesies induk semang (*host*). Berdasarkan pemeriksaan secara parasitologi tingkat prevalensi *Trypanosomiasis* pada kerbau di Sumatera, Jawa, Kalimantan Selatan, Lombok, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara berkisar antara 5,8%-7%, prevalensi meningkat dengan bertambahnya umur ternak (Partoutomo, 1996).

Dari berbagai data yang diperoleh sebelumnya, bahwa *Trypanosomiasis* pernah dilaporkan dan terjadi di bagian selatan pulau Sulawesi di tahun 1982, untuk membuktikan bahwa penyakit tersebut sporadis di Gorontalo karena dengan adanya program pengadaan ternak dari daerah yang pernah terjadi *Trypanosomiasis* maka penelitian ini dilakukan mengingat di kabupaten gorontalo populasi ternak sapi menurun tiap tahunnya, ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya penyakit *Trypanosomiasis*.

Selama ini belum pernah dilaporkan kejadian *Trypanosomiasis* di Gorontalo berdasarkan pemeriksaan laboratorium, melalui hal tersebut maka ininvestigasi atau surveilans terhadap penyakit *Trypanosomiasis* pada sapi di Kabupaten Gorontalo dilakukan. Investigasi dilakukan untuk memberikan gambaran penyakit tersebut apakah sudah ada di Gorontalo sehingga diagnosa dan pengobatan dapat secara maksimal dilakukan dalam rangka membantu perkembangan peternakan sapi di Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada kasus *Trypanosomiasis* pada sapi di Kabupaten Gorontalo ?
2. Berapa persen tingkat kejadian (prevalensi) kasus *Trypanosomiasis* pada sapi di Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui ada atau tidak ada kasus *Trypanosomiasis* pada sapi di Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui tingkat prevalensi *Trypanosomiasis* pada sapi di Kabupaten Gorontalo.

1.4 manfaat penelitian

Hasil penelitian bisa mengetahui apakah Kabupaten Gorontalo sudah terdapat kasus *Trypanosomiasis*. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman petugas dinas yang membidangi peternakan dalam menangani kasus penyakit pada sapi di masyarakat, yang memiliki gejala klinis mirip dengan *Trypanosomiasis*.